

**STUDI TENTANG TIRAKATAN MALAM JUMAT LEGI
DI GUA MARIA LOURDES PUHSARANG KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi Pendidikan Sejarah



OLEH :

CECILIA DEWI PUSPASARI

NPM: 2014020015

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI

2024

Skripsi oleh:

CECILIA DEWI PUSPASARI

NPM: 2014020015

Judul:

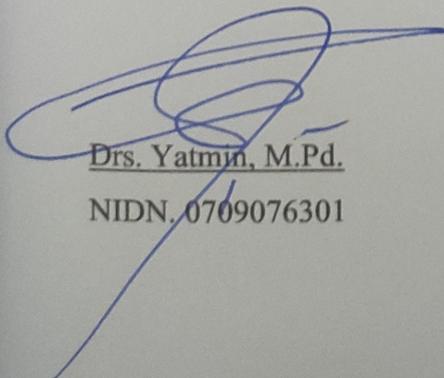
**STUDI TENTANG TIRAKATAN MALAM JUMAT LEGI
DI GUA MARIA LOURDES PUHSARANG KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Pendidikan Sejarah

FKIP UNP Kediri

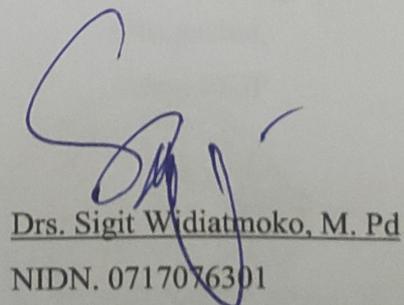
Tanggal: *8 Juli 2024*

Pembimbing I



Drs. Yatmin, M.Pd.
NIDN. 0709076301

Pembimbing II



Drs. Sigit Widiatmoko, M. Pd
NIDN. 0717076301

Skripsi oleh:

CECILIA DEWI PUSPASARI

NPM: 2014020015

Judul:

**STUDI TENTANG TIRAKATAN MALAM JUMAT LEGI
DI GUA MARIA LOURDES PUHSARANG KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

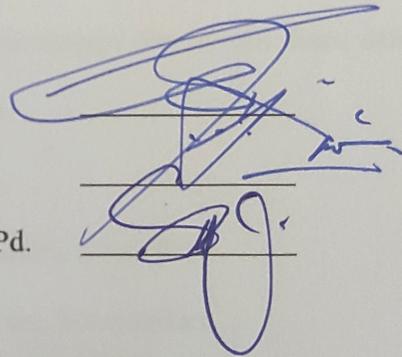
Prodi Pendidikan Sejarah FKIP UNP Kediri

Pada tanggal: 10 Juli 2024

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Yatmin, M.Pd.
2. Penguji I : Drs. Heru Budiono, M.Pd.
3. Penguji II : Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd.



Mengetahui,
Dekan FKIP



Dr. Agus Widodo, M. Pd
NIDN. 0024086901

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Cecilia Dewi Puspasari
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Kediri, 9 Juni 2002
NPM : 2014020015
Fak./Jur./Prodi : FKIP/ S1 Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 8 Juli 2024

Yang Menyatakan



CECILIA DEWI PUSPASARI
NPM: 2014020015

MOTTO:

Banyak hal yang bisa kau lakukan, banyak hal yang tidak bisa kau lakukan. Lakukan satu langkah saja tidak apa-apa. Itulah yang disebut berjalan.

(Iizuka Sanzo, III Dan Aikido)

Karya ini kupersembahkan untuk:

- Diriku sendiri, karena dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.
- Orang tuaku, yang selalu memberikan dukungan dalam segala bentuk.

Abstrak

Cecilia Dewi Puspasari Studi Tentang Tirakatan Malam Jumat Legi di Gua Maria Lourdes Puhsarang Kediri, Skripsi, Pendidikan Sejarah, FKIP UNP Kediri, 2024.

Kata kunci : Tirakatan, Malam jumat legi, Inkulturasi

Misa Tirakatan malam jumat legi merupakan salah satu ritus yang dilakukan di Gua Maria Lourdes Puhsarang. Tradisi tirakatan ini menggambarkan adanya proses dinamis kebudayaan budaya jawa dan ajaran agama katolik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui 1) Bagaimana sejarah misa tirakatan malam jumat legi; 2) Apa perlengkapan peribadatan yang digunakan dalam misa tirakatan malam jumat legi?; 3) Bagaimana pemaknaan misa tirakatan malam jumat legi?; 4) Bagaimana pelaksanaan akulturasi agama katolik dengan budaya jawa pada misa tirakatan malam jumat legi di Gua Maria Lourdes Puhsarang Kediri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian etnografi. Peneliti memperoleh data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa misa tirakatan malam jumat legi pertamakali dilakukan sekitar tahun 2000-an. Perlengkapan peribadatan yang digunakan dibagi menjadi peralatan liturgi alami, dan buatan. Pemaknaan misa bagi gereja adalah sebagai sarana pembinaan iman, sedangkan bagi jemaat sebagai ngalap berkah. Misa tirakatan jumat legi terlaksana dengan iringan gamelan dan tembang jawa yang dipadukan dengan liturgi misa harian katolik. Misa tirakatan malam jumat legi merupakan cara melestarikan budaya dan pembinaan iman.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena hanya atas perkenaan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “Studi Tentang Tirakatan Malam Jumat Legi di Gua Maria Lourdes Puhsarang Kediri” memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Sejarah FKIP UN PGRI Kediri.

Pada Kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi M. Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Agus Widodo, M. Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Nara Setya Wiratama, M.Pd. selaku Kepala Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Drs. Yatmin, M.Pd. dan Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta perhatian penuh dalam proses penyusunan penelitian.
5. Keluargaku bapak Dwi, ibu Almh. Arin, mas Dimas, mbak Natalia, mbak Swastika, mas Triaji, Calvin, Jirnoa yang telah memberikan dukungan materi maupun non materi dalam pengerjaan skripsi.
6. Teman-teman program studi Pendidikan Sejarah angkatan 2020 Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan saran dalam penulisan skripsi.
7. Ciwi-ciwi Sejarah yang telah memberikan bantuan, semangat, motivasi.

8. Saudara dengan NPM. 2014020006 yang telah memberikan bantuan, dukungan, motivasi dan dorongan dalam pengerjaan skripsi.
9. Narasumber terkait yang telah memberikan informasi yang diperlukan guna penulisan skripsi.
10. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan proposal ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur, sapa, kritik dan saran-saran yang membangun, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan.

Kediri, 8 Juli 2024

CECILIA DEWI PUSPASARI
NPM: 2014020015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian	5
BAB II : LANDASAN TEORI	6
A. Kebudayaan Jawa	6
1. Pengertian Kebudayaan	6
2. Unsur-unsur Kebudayaan	7
3. Karakteristik Budaya Jawa	12
B. Agama Katolik	14
1. Pengertian Agama Katolik	14
2. Perkembangan Agama Katolik di Pulau Jawa..	15
C. Spiritualitas	18

1.	Pengertian Spiritualitas	18
2.	Spiritualitas dalam budaya Jawa	18
3.	Spiritualitas dalam Agama Katolik	20
D.	Akulturasi Kebudayaan dalam Ritus Keagamaan ..	21
1.	Pengertian Akulturasi	21
2.	Bentuk-bentuk Akulturasi	21
3.	Hasil Akulturasi Kebudayaan pada Ritus Keagamaan	23
E.	Landasan Hukum dalam Pelestarian Cagar Budaya Tak Benda	24
F.	Sejarah Gereja Santa Maria Puhsarang.....	27
BAB III	: METODE PENELITIAN	29
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	29
1.	Pendekatan Penelitian	29
2.	Jenis Penelitian	30
B.	Kehadiran Peneliti	30
C.	Tahapan Penelitian	31
D.	Tempat dan Waktu Penelitian	33
1.	Tempat Penelitian	33
2.	Waktu Penelitian	33
E.	Sumber Data	36
F.	Prosedur Pengumpulan Data	37
G.	Teknik Analisis Data	39

	H. Pengecekan Keabsahan Temuan	41
BAB IV	: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
	A. Deskripsi <i>Setting</i> /Lokasi Penelitian	43
	1. Letak Geografis Desa Puhsarang	43
	2. Demografi Desa Puhsarang	45
	B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	48
	1. Sejarah Misa Tirakatan Malam Jumat Legi	48
	2. Perlengkapan Peribadatan yang Digunakan Dalam Misa Tirakatan Malam Jumat Legi	50
	3. Pemaknaan Misa Tirakatan Malam Jumat Legi	55
	4. Akulturasi Agama Katolik dengan Budaya Jawa pada Misa Tirakatan Malam Jumat Legi	56
	C. Interpretasi dan Pembahasan	59
BAB V	: SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	63
	A. Simpulan	63
	B. Implikasi	64
	C. Saran-saran	65
	DAFTAR PUSTAKA	66
	Lampiran-lampiran	70

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	34
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Puhsarang berdasarkan Jenis Kelamin.....	45
Tabel 4.2 Tingkat Pendidikan Desa Puhsarang.....	45
Tabel 4.3 Sarana Pendidikan Desa Puhsarang.....	46
Tabel 4.4 Sistem Kepercayaan Masyarakat Desa Puhsarang.....	47
Tabel 4.5 Sarana Peribadatan Desa Puhsarang.....	47
Tabel 4.6 Sektor Mata Pencaharian Desa Puhsarang.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Dusun Nglangu.....	44
Gambar 4.2 Peta Dusun Puhsarang.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Dokumentasi Kegiatan Penelitian	71
Lampiran II	: Data Responden	80
Lampiran III	: Surat Permohonan Penelitian.....	81
Lampiran IV	: Surat Keterangan Penelitian.....	83
Lampiran V	: Pedoman Penelitian.....	85
Lampiran VI	: Surat Keterangan Bebas Plagiasi.....	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan kearifan budaya yang kelestariannya masih terjaga dengan baik. Menurut Widiatmoko et al (2022: 82) “Negara yang melimpah akan tradisi adat dan budaya merupakan Indonesia”. Kebudayaan nusantara sebagai panduan dalam usaha mencukupi kebutuhan hidup termasuk kesenian atau ungkapan keindahan mempunyai sistem pengetahuan, kepercayaan dan nilai yang eksklusif. Memelihara kelestarian budaya merupakan bentuk dari adanya kepedulian manusia sebagai pelaku budaya guna mengingat dan menghargai jasa nenek moyang yang sudah berjuang untuk mempertahankan wilayah yang kini ditempatinya. Hal ini membuktikan bahwa manusia berperan sebagai pelaku hidup yang dilingkupi oleh budaya dan tradisi.

Manusia dan kebudayaan saling berkaitan, karena manusia tak lain merupakan bagian dari lahirnya kebudayaan. Menurut Koentjaraningrat (1993: 9) definisi dan wujud unsur kebudayaan sebagai berikut:

Buddhi adalah bentuk lazim dari *buddhayah* yang memiliki arti akal atau budi berasal dari bahasa sansekerta. Unsur kebudayaan didefinisikan dalam tiga bentuk, yaitu pertama adalah konsep, gagasan, nilai-nilai, adat atau kebiasaan, dan seterusnya Kedua, sebagai tindakan berpola pada komunitas masyarakat dari individu. Ketiga produk buatan manusia.

Budaya sebagai hasil pikiran manusia yang meliputi tradisi dan ritual memiliki karakteristik yang berbeda pada tiap kelompok sosial, terutama pada masyarakat Jawa. Tradisi dalam masyarakat Jawa mencakup fungsi

trageden dan imanen, yang mana berupa nilai-nilai bersama dalam melestarikan kehidupan.

Tiap kelompok masyarakat memiliki tradisi sebagai bentuk dari identitas budaya. Tradisi menurut Arriyono dan Siregar, Aminuddi (1985:

4) adalah sebagai berikut:

Pada masyarakat adat, tradisi adalah padanan dari adat istiadat meliputi norma-norma, nilai-nilai budaya, hukum dan aturan yang terkait, sebagai cara hidup yang bersifat magis-religius dan selanjutnya konsep sistem budaya guna mengatur tindakan sosial yang mencakup konsep sistem budaya dari suatu kebudayaan dan kemudian menjadi suatu sistem atau peraturan.

Tradisi dapat disimpulkan sebagai adat yang diberlakukan dari generasi ke generasi selanjutnya oleh masyarakat dan terbentuk oleh kebudayaan yang terjadi di suatu kelompok masyarakat. Dalam tradisi tentu memiliki keterkaitan dengan ritual. Ritus termasuk didalam ritual, yaitu tata cara dalam pengadaan upacara agama.

Bentuk tradisi yang ada di Jawa salah satunya adalah tirakatan. Tirakatan berasal dari kata tirakat yang mana berarti menahan diri, seperti berpantang & berpuasa, dan pergi ke tempat yang tenang. Tirakatan adalah bentuk kebudayaan yang dapat mempertahankan eksistensinya hingga saat ini terutama di tengah masyarakat Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Tradisi tersebut mampu bertahan dan terus berkembang tanpa meninggalkan unsur penting yang terkandung didalamnya.

Tirakatan dimaknai sebagai tindakan budaya yang terkandung dalam tradisi budaya jawa sebagai bentuk pengingat dan mengirimkan doa untuk sang pencipta. Tirakatan biasa dilakukan pada hari tertentu yang dianggap

sakral oleh masyarakat Jawa. Tirakatan biasa dilakukan dengan berkumpul, dan melakukan doa bersama.

Tradisi tirakatan terus mengalami perkembangan, terutama pada waktu masuknya agama di Nusantara. Masuknya agama-agama di nusantara tidak sepenuhnya dapat berjalan dengan baik. Namun dengan adanya budaya yang dimiliki oleh setiap masyarakat memudahkan penyebaran agama pada suatu wilayah tertentu. Tirakatan termasuk kedalam salah satu kebudayaan yang membantu penyebaran agama di pulau Jawa.

Adanya penggabungan antara budaya jawa dan agama yang mana merupakan bentuk dari inkulturasi. Inkulturasi bermula pada kata enkulturasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang bermakna pembudayaan. Inkulturasi gereja menurut Georg Kirchberger (1996:154) adalah sebagai berikut:

Sebagai suatu perpaduan pada pengalaman kristiani dari suatu Gereja lokal, yang mana pengetahuan ini tidak hanya menyatakan dirinya dalam unsur-unsur kebudayaan serta kebudayaan umatnya sedemikian, hingga tercipta persekutuan baru selain daripada kebudayaan tersebut yang menjadi suatu kekuatan yang membaharui, memfokuskan, serta menjiwai, kebudayaan merupakan definisi dari inkulturasi gereja.

Dari beberapa penjelasan di atas, penulis hendak menggali lebih dalam mengenai tirakatan pada malam jumat legi dengan judul “STUDI TENTANG TIRAKATAN MALAM JUMAT LEGI DI GUA MARIA LOURDES PUHSARANG KEDIRI”. Kajian ini meliputi enkulturasi agama katolik dengan budaya Jawa, dan pemaknaan misa tirakatan malam jumat legi.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang, di rumuskan fokus penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sejarah tirakatan malam jumat legi di Gua Maria Lourdes Puhsarang Kediri?
2. Apa perlengkapan peribadatan yang digunakan dalam misa tirakatan malam jumat legi di Gua Maria Lourdes Puhsarang Kediri?
3. Bagaimana pemaknaan misa tirakatan malam jumat legi di Gua Maria Lourdes Puhsarang Kediri?
4. Bagaimana pelaksanaan akulturasi agama katolik dengan budaya jawa pada misa tirakatan malam jumat legi di Gua Maria Lourdes Puhsarang Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah guna menyelidiki serta mengungkap aspek-aspek tertentu dari suatu topik atau masalah yang menjadi fokus studi. Tujuan yang diperoleh pada penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sejarah tirakatan malam jumat legi di Gua Maria Lourdes Puhsarang Kediri
2. Untuk mengetahui perlengkapan peribadatan yang digunakan dalam misa tirakatan malam jumat legi di Gua Maria Lourdes Puhsarang Kediri.
3. Untuk mengetahui pemaknaan misa tirakatan malam jumat legi di Gua Maria Lourdes Puhsarang Kediri.

4. Untuk mengetahui pelaksanaan akulturasi agama katolik dengan budaya jawa pada misa tirakatan malam jumat legi di Gua Maria Lourdes Puhsarang Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian yang diperoleh diharapkan kegunaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian bermanfaat untuk menambah raga pengetahuan dan keilmuan tentang tirakatan malam jumat legi di Gua Maria Lourdes, Puhsarang Kediri sebagai bentuk dari akulturasi budaya jawa dan agama katolik.
 - b. Berguna bagi kepentingan penulisan karya ilmiah sebagai bahan teoritis.
2. Secara Praktis
 - a. Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi Universitas Nusantara PGRI Kediri dalam penelitian pengembangan ilmu pengetahuan sebagai wujud tri dharma perguruan tinggi yaitu : pendidikan, penelitian, dan pengabdian terhadap masyarakat.
 - b. Dengan penelitian ini, peneliti berharap berusaha sedikit memberikan pengetahuan dan wawasan bagi masyarakat umum agar mengetahui misa tirakatan malam jumat legi di Gua Maria Lourdes Puhsarang, Kediri.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Ranubaya, F., Endi, Y., & Widya Sasana Malang, S. (2023). Inkulturasi Dan Pemaknaan Misa Imlek Dalam Gereja Katolik (Tinjauan Fenomenologi Armada Riyanto). *Jayapangus Press Kamaya: Jurnal Ilmu Agama*, 6(1), 27–40. <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/kamaya>
- Ardijanto, D. B. K. (2020). Perayaan Ekaristi Sebagai Sumber Dan Puncak Seluruh Hidup Kristiani. *JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 20(1), 88–100. <https://doi.org/10.34150/jpak.v20i1.255>
- Arsyadi, T. (2008). *Devosi Marial: Kebaktian Kepada Santa Perawan Maria Dalam Gereja Roma Katolik*. 1–64. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/8244/1/TRISNA_ARSYADI-FUF.pdf
- Brawijaya, U., & Timur, M. (2018). Performansi Ujub: Doa Dan Komunikasi Tiga Alam Dalam Tradisi Bersih Desa Krisik Di Blitar Provinsi Jawa Timur. *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, Dan Tradisi)*, 4(2), 137–148. <https://doi.org/10.18784/smart.v4i2.672>
- Fachraddiena, A. (2018). *Inkulturasi Misa Syukur Tahun Baru Imlek Gereja Katolik Santo Barnabas Pamulang*. 1–58. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/40664>
- Fajar, Devianto. 2016. “Pergumulan Kebatinan Jawa Memaknai Kehadiran Yesus Kristus.” *Jurnal Teologi* 5 (1): 27–40. <https://doi.org/10.24071/jt.v5i1.479>.
- Falahiyah, K. N., & Fauzi, A. M. (2022). Pemaknaan Ritual Sinoman Malam Jumat Legi bagi Warga Muslim Desa Sumurber. *Cakrawala: Jurnal Studi Islam*, 17(2), 91–98. <https://doi.org/10.31603/cakrawala.8037>
- GITADARA, K. (2021). *Ngalap berkah pada makanan atau minuman sisa kiai dalam tinjauan etika Islam di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan*. 4. <http://repository.radenfatah.ac.id/id/eprint/18224>
- Harwanto, Budi. 2020. “Kontekstualisasi Bentuk Tirakat Dalam Pembinaan Rohani Kristen Di” 1 (1).
- Hidayat, Moh Fathul, and Endang Fardiansari. 2016. “Penentuan Hari Baik Sebagai Sistem Budaya Jawa (Kearifan Lokal Dalam Budaya Di Desa Genaharjo, Semanding, Tuban).” *Prosiding Symbion (Symposium on Biology Education), Prodi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Ahmad Dahlan*, 533–42. http://symbion.pbio.uad.ac.id/prosiding/prosiding/ID_346_Moh_Fathul_Hal_533-542.pdf.

- Hutahaean, Wendy Sepmady. 2017. *Sejarah Gereja Indonesia*. Edited by Ndari Pangesti. Malang: Ahlimedia Press.
- Ilham, M. Dwi. 2016. "Nilai-Nilai Spiritualitas Dalam Tembang Dan Gendhing Jawi," 15–26. <http://digilib.uinsby.ac.id/6413/>.
- Jehaut, R., Kedingin, B. Y., Derung, T. N., Tibo, P., & Wiwin, R. (2018). Kajian Teologi dan Pastoral. *Reina*, 8(6), 1–165.
- Jeklin, Andrew. 2016. "Thesis: Kristen Dan Katolik," no. July: 1–23.
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. 2009th ed. Jakarta: Rineka Cipta.
- Komisi Liturgi KWI. (2002). *PEDOMAN UMUM MISAL ROMAWI Baru*. 101.
- KWI. (2021). *De Liturgia Romana Et Inculturatione (Liturgi Romawi & Inkulturasi)*. 40, 14–17.
- Martasudjita, E.P.D. 2010. "Proses Inkulturasi Liturgi Di Indonesia." *Studia Philosophica et Theologica* 10 (1, Maret): 39–60.
- Maulana, Rizqi, and I Nyoman Lodra. 2022. "Eksplorasi Nilai-Nilai Spiritual Masyarakat Jawa Dalam Bentuk Seni Lukis." *Jurnal Seni Rupa* 3 (1): 49–62. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/sakala/issue/view/2523>.
- Meilena, D. (2009). *Ritual Ziarah Di Gua Maria Marganingsih Dusun Ngaren Paseban Bayat Klaten*. 82. [https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/3898/1/BAB I,V, DAFTAR PUSTAKA.pdf](https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/3898/1/BAB_I,V,DAFTAR_PUSTAKA.pdf)
- Ndorang, Theofilus Acai. 2020. "Spiritualitas Kristiani Dan Pengaruhnya Terhadap Pelayanan Perawat Katolik." *Jurnal Wawasan Kesehatan* 5 (1): 29–34.
- Phillips, P. (2016). Gaudium et Spes. *Journal of Catholic Social Thought*, 13(2), 245–259. <https://doi.org/10.5840/jcathsoc20161327>
- RAKHMAN, L, and J P AGAMA. 2008. "Spiritualitas Gerakan Kharismatik Dalam Katolik." *Digilib.Uin-Suka.Ac.Id*. [http://digilib.uin-suka.ac.id/17543/2/BABI, V, DAFTAR PUSTAKA.pdf](http://digilib.uin-suka.ac.id/17543/2/BABI,V,DAFTAR_PUSTAKA.pdf)
- Saputro, Moch Fajar Barep, Sugiyanto Sugiyanto, Rully Putri Nirmala Puji, Bambang Soepeno, Jefri Rieski Triyanto, and Guruh Prasetyo. 2022. "Puhsarang Church As a Religious Tourism Object in Kediri District 1999-2015." *Jurnal Historica* 6 (1): 98. <https://doi.org/10.19184/jh.v6i1.28030>.
- Scovazzi, T. (2019). The UNESCO Convention for the Safeguarding of the

- Intangible Cultural Heritage. General Remarks. *The Legal Protection of the Intangible Cultural Heritage*, 3–16. https://doi.org/10.1007/978-3-319-72983-1_1
- Setiawan, David Eko, and Anton Ishariyono. 2020. “Hakikat Spiritualitas Pelayan Kristus Dan Implikasinya Bagi Hamba Tuhan Masa Kini.” *Pengarah: Jurnal Teologi Kristen* 2 (2): 116–28. <https://doi.org/10.36270/pengarah.v2i2.37>.
- Setyoningrum, Y. 2012. “Analysis of Christian Inculturation to Javanese Culture on Catholic Church Built on the Dutch Colonial Period (Studi Kasus: The Church of Sacred Heart, Pugeran” *Ambiance*. <https://www.neliti.com/publications/217744/analysis-of-christian-inculturation-to-javanese-culture-on-catholic-church-built>.
- Shofiyuddin, M., & Legowo, M. (2016). Fenomenologi Ritual Malam Jumat Legi Warga Nahdlatul Ulama Desa Kemlagi, Kecamatan Kemlagi, Kabupaten Mojokerto. *Paradigma*, 4(3), 1–11. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/paradigma/article/view/16904>
- Sołtyszewski, S. (1965). Kodeks Prawa Kanonicznego. *Prawo Kanoniczne*, 8(3–4), 225–258. <https://doi.org/10.21697/pk.1965.8.3-4.07>
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R & D*. Bandung: ALFABHETA CV.
- Sumarto, Sumarto. 2019. “Budaya, Pemahaman Dan Penerapannya.” *Jurnal Literasiologi* 1 (2): 16. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v1i2.49>.
- Sunaryo, F. D. S. (2016). Tradisi Ziarah Gua Maria Kerep Ambarawa dan Pengaruh Budaya Jawa. *Jurnal Ilmu-Ilmu Budaya*, 1–22. https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir/080d6b9064e39fb95c29a8a5c3bdaafd.pdf
- Suryana, Yanyan. 2017. “Hindu-Budha-Islam Cultural Acculturation in Indonesian National History Textbooks.” *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 26 (1): 101. <https://doi.org/10.17509/jpis.v26i1.6925>.
- Syahril, NC. 2016. “Metodologi Penelitian.” *Metodologi Penelitian*, hal 57. <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>.
- Widiatmoko, S., Budiono, H., Wiratama, N. S., & Sasmita, G. G. (2023). Kajian Deskripsi Semiotika Pada Pakaian Khas Kediri. *PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 8(1), 81–97. <https://doi.org/10.29407/pn.v8i1.18861>
- Wijaya, Hengki. 2018. “Analisis Data Kualitatif Model Spradley (Etnografi).” *Research Gate*, no. March: 1–9.

<https://www.researchgate.net/publication/323557072>.

Undang-Undang

CEF. (1990). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1990. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1990*, 1988(1), pp. 56-79.

Presiden Republik Indonesia. (2022). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 1 Tahun 2022 Tentang Register Nasional dan Pelestarian Cagar Budaya*. 1–120. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/195523/pp-no-1-tahun-2022>